

### **BAB III**

#### **METODOLOGI ASUHAN**

##### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada dengan pendekatan studi kasus (*case study*) yang memusatkan diri pada suatu obyek tertentu sebagai suatu kasus. Fenomena yang terjadi untuk menganalisis hasil yang dipelajari, tetapi tidak dimaksudkan untuk berdampak lebih luas. Deskriptif lahir karena banyaknya pertanyaan terkait masalah kesehatan seperti mortalitas, morbiditas, ruang lingkup dan pentingnya masalah (Adiputra et al., 2021). Asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan pada ibu hamil pada trimester III usia kehamilan 30 minggu 2 hari, yang merupakan pasien dari Klinik Pratama Shaqi Sleman. Kemudian pasien tersebut diikuti dan diberikan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana.

##### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 5 komponen asuhan yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Study kasus ini terdiri dari, yaitu :

###### **1. Asuhan pada kehamilan**

Asuhan kebidanan pada Ny. B umur 31 tahun multigravida mulai dari usia kehamilan 30 minggu 2 hari. Asuhan kehamilan diberikan sebanyak 4 kali, mulai tanggal 7 Maret 2024 sampai 4 Mei 2024.

###### **2. Asuhan pada persalinan**

Asuhan kebidanan pada Ny. B umur 31 tahun yang dilakukan mulai dari kala I, kala II, kala III hingga observasi kala IV pada tanggal 5 Mei 2024.

3. Asuhan pada ibu nifas

Asuhan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat berakhirnya observasi kala IV hingga kunjungan nifas IV (KF 4) pada tanggal 5 Mei 2024 hingga 14 Juni 2024.

4. Asuhan pada bayi baru lahir

Asuhan yang diberikan mulai dari bayi baru lahir hingga kunjungan rumah pijat bayi pada bayi Ny. B tanggal 5 Mei 2024 hingga 14 Juni 2024.

5. Asuhan keluarga berencana

Asuhan yang diberikan pada Ny. B yaitu KB Metode Amenorea Laktasi (MAL) yang disepakati pada tanggal 14 Juni 2024.

**C. Tempat dan Waktu Asuhan Berkesinambungan**

Studi kasus Asuhan Kehidanan Berkesinambungan ini dilakukan di Klinik Pratama Shaqi Sleman dari tanggal 7 Maret sampai 14 Juni 2024.

**D. Subjek Laporan Tugas Akhir**

Subjek dalam laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. B Umar 31 tahun multigravida di Klinik Pratama Shaqi Sleman.

**E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat Pengumpulan Data

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik, yaitu tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan dewasa dan bayi, metlin, infantometer, termometer, jam, handscoon, APD (gown dan masker), partus set, *hecting* set, bengkok, spuit, *handscoon*.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format penulisan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana serta bahan habis pakai pada saat pemeriksaan dan persalinan (kassa, underpad, gel, pembalut nifas, dll)
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan dokumentasi yaitu catatan medis dan buku KIA.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait. Dapat pula dikatakan wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti terhadap responden/narasumber (Sugiyono, 2021). Penulis melakukan wawancara kepada Ny. B di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 7 Maret 2024, untuk mengumpulkan data berupa identitas ibu, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

### b. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2021), observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Dengan melakukan kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Penulis melakukan observasi dari masa kehamilan trimester III, hingga masa nifas dan ber-KB, serta bayi baru lahir hingga neonatus.

### c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik *head to toe* merupakan pemeriksaan esensial dari asuhan kebidanan, pemeriksaan fisik yang dimaksud ialah pemeriksaan yang dilakukan mulai dari kepala hingga kaki untuk menentukan status kesehatan responden, mengidentifikasi masalah kesehatan dan untuk mengetahui adanya penyakit tertentu sehingga dapat diatasi lebih awal. Pemeriksaan fisik dilakukan meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (Eka Sari & Kurniyati, 2022).

Pada study kasus penulis melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* pada Ny. B dan bayi Ny. B, dan telah mendapat persetujuan dari responden dan juga keluarga.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan medis yang dilakukan guna memperoleh keterangan yang lebih lengkap untuk mendiagnosis penyakit tertentu. Pemeriksaan penunjang yang dapat dilakukan yaitu therapeutic, diagnostic, laboratorium, dan lain-lain. Pemeriksaan ini umumnya dilakukan setelah pemeriksaan fisik dan anamnesa riwayat keluhan atau riwayat penyakit pada pasien (Harnawati, 2023).

Penulis mengumpulkan data pemeriksaan penunjang dari hasil pemeriksaan laboratorium yaitu kadar HB, gula darah, protein urine, glukosa urine, triple eliminasi, dan juga USG.

e. Studi Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2021), dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen atau rekam medis, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada studi kasus ini penulis menggunakan dokumen catatan medis, buku KIA, foto kegiatan saat kunjungan ke Klinik Pratama Shaqi, kunjungan ke Puskesmas Seyegan, dan kunjungan ke rumah pasien.

f. Studi Pustaka

Studi pustka adalah suatu cara yang dilakukan oleh penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Studi Pustaka memuat uraian sistematis tentang kajian literatru dan hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan (Harnawati, 2023).

Peneliti menggunakan berbagai teori dari buku kebidanan termasuk kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, dalam studi kasus ini menggunakan referensi buku yang

diterbitkan selama sepuluh tahun terakhir dan jurnal yang selama lima tahun terakhir.

## **F. Prosedur LTA**

Studi kasus dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

### **1. Tahap Persiapan**

Untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi lokasi dan pengambilan kasus LTA di Klinik Pratama Shaqi bersamaan dengan praktik siklus IV.
- b. Mengajukan surat izin ke Prodi Profesi Bidan untuk pengantar pencarian pasien COC dan melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik Pratama Shaqi Sleman.
- c. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan mengurus surat Ethical Clearance (EC).
- d. Melakukan pengkajian melalui catatan rekam medis pasien untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus pada Ny. B umur 31 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 20 minggu 2 hari di Klinik Pratama Shaqi Sleman pada tanggal 7 Maret 2024.
- e. Meminta kesediaan Ny. B untuk menjadi responden dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (informed consent) pada tanggal 7 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi.
- f. Melakukan pengkajian langsung pada Ny. B umur 31 tahun G2P1A0AH1 usia kehamilan 20 minggu 2 hari saat kunjungan ANC di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 7 maret 2024.
- g. Melakukan penyusunan laporan pengkajuan LTA.
- h. Melakukan konsultasi laporan pengkajian LTA kepada pembimbing LTA.
- i. Melakukan validasi pasien LTA pada hari Rabu, 26 Maret 2024

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang meliputi :

- a. Asuhan kehamilan (*Antenatal Care*) dilakukan 4 kali yang dimulai dari trimester III pada usia kehamilan 30 minggu 2 hari pada tanggal 7 Maret 2024 di Klinik Pratama Shaqi Sleman.
- b. Asuhan Persalinan (*Intranatal Care*) dilakukan di Klinik Pratama Shaqi dengan asuhan persalinan normal (APN) pada tanggal 5 Mei 2024.
- c. Asuhan Nifas (*Postnatal Care*) dilakukan setelah berakhirnya kala IV sampai kunjungan nifas KF 4, sebagai berikut :
  - 1) Kunjungan nifas I (KF 1) dilakukan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 5 Mei 2024 pukul 11.05 WIB, nifas 6 jam, dengan asuhan mengkaji dan memantau TTV, TFU, kontraksi, kandung kemih dan perdarahan, memberitahu ibu penyebab mules yang dirasakan, KIE mencegah perdarahan masa nifas, KIE pemberian ASI awal, dan memberikan asuhan komplementer berupa pijat oksitosin.
  - 2) Kunjungan nifas II (KF 2) dilakukan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 08.00 WIB, nifas hari ke-7, dengan asuhan melakukan pemeriksaan TTV, TFU, kontraksi, kandung kemih dan perdarahan memastikan involusi uterus baik, memastikan tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas, KIE nutrisi, memastikan ibu menyusui dengan benar, KIE asuhan pada bayi.
  - 3) Kunjungan nifas III (KF 3) dilakukan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 26 Mei 2024 pukul 09.00 WIB, nifas hari ke-21, dengan asuhan melakukan pemeriksaan TTV, TFU, kontraksi, kandung kemih dan perdarahan memastikan involusi uterus baik, memastikan tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas, KIE nutrisi, memastikan ibu menyusui dengan benar, KIE asuhan pada bayi.
  - 4) Kunjungan nifas IV (KF 4) dilakukan di rumah pasien pada tanggal 14 Juni 2024 pukul 16.00 WIB, nifas hari ke-40, dengan

melakukan pemeriksaan TTV, asuhan menanyakan pada ibu apakah ada keluhan selama masa nifas dan KIE Keluarga Berencana (KB).

d. Asuhan Bayi Baru Lahir dan Neonatus

- 1) Asuhan bayi baru lahir di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 05 Mei 2024 pukul 05.05 WIB. Bayi baru lahir 1 jam, dengan asuhan pengukuran antropometri, pemeriksaan fisik head to toe, pemberian injeksi vitamin K dan salep mata, menjaga kehangatan bayi, dan rawat gabung dengan ibu.
- 2) Kunjungan Neonatus I (KN 1) dilakukan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 05 Mei 2024 pukul 11.10 WIB. Umur 6 jam, dengan asuhan memastikan ibu memberikan ASI cukup tanpa susu formula, mengajarkan ibu memberikan ASI yang benar dan sesering mungkin, mengajarkan ibu untuk merawat tali pusat bayi.
- 3) Kunjungan Neonatus II (KN 2) dilakukan di Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 12 Mei 2024 pukul 08.15 WIB, neonatus hari ke-7, dengan asuhan pemeriksaan antropometri, TTV, dan pemeriksaan fisik, memastikan bayi mendapat ASI yang cukup dan eksklusif, memastikan ibu menyusui dengan baik, menganjurkan ibu menjaga kebersihan tali pusat bayi.
- 4) Kunjungan Neonatus III (KN 3) dilakukan Klinik Pratama Shaqi pada tanggal 26 Mei 2024 pukul 16.30 WIB, neonatus hari ke-21, dengan asuhan pemeriksaan antropometri, TTV, dan pemeriksaan fisik, memastikan bayi masih ASI eksklusif, memberikan KIE tentang imunisasi BCG sesuai jadwal di Klinik Pratama Shaqi.

e. Asuhan Keluarga Berencana dilakukan dengan kontrasespi KB Metode Amenorea Laktasi (MAL)

### G. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini diakhiri dengan penyusunan laporan studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan yang dilanjutkan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) hingga ujian hasil LTA. Laporan studi kasus ini berisi

mengenai latar belakang, tinjauan teori, metodologi penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran, serta lampiran-lampiran salah satunya lampiran dokumentasi SOAP.

## H. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan yang meliputi :

### 1. Respect for person

Keikutsertaan ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela, ibu bebas menolak untuk ikut studi kasus ini atau dapat mengundurkan diri kapan saja. Ny. B mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan bersedia ikut dalam studi kasus ini secara sadar tanpa paksaan dan telah membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan (Kemenkes, 2019).

### 2. Beneficence dan non maleficence

Ny. B sebagai responden dalam asuhan kebidanan berkesinambungan ini akan mendapatkan keuntungan berupa pengawasan dari tenaga kesehatan sejak ibu hamil sampai dengan bersalin hingga nifas dan ber-KB. Penulis juga pada saat melakukan pengkajian dan pemeriksaan telah meminimalkan bahaya risiko yang terjadi, yaitu selalu melakukan mencuci tangan sebelum tindakan dan menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti handscoon dan masker (Kemenkes, 2019).

### 3. Justice (Keadilan)

Risiko dan ketidaknyamanan secara fisik yaitu akan menyita waktu ibu selama memberikan asuhan, mulai dari pengkajian yang dilakukan di rumah klien sampai dengan pelaksanaan asuhan pada saat kunjungan ke fasilitas kesehatan atau kunjungan rumah. Seluruh kegiatan dalam memberikan asuhan dilakukan dibawah bimbingan dari bidan (Kemenkes, 2019).



#### 4. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan mengenai Ny. B dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset (Kemenkes, 2019).

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA